

**PERAN MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH DALAM
PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA PADA
MASYARAKAT DUSUN PAKIS 2 DLINGO BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Rina Ariska
NIM. 21.10.2050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rina Ariska
NIM : 21102050
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 1 Januari 2003
Prodi/Semester : PAI/VIII
Alamat Rumah : Dukuh, Guwosari, Pajangan, Bantul
Alamat Domisili : PP. An Nur Ngrukem Putri Pusat
Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam
Pembentukan Kesadaran Beragama pada
Masyarakat Dusun Pakis 2 Dlingo Bantul.

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan




Rina Ariska
NIM. 21102050

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ahmad Shofivuddin Ichsan, M.A., M.Pd.

Hal : Skripsi Sdr. Rina Ariska

Bantul, 26 Juni 2025

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

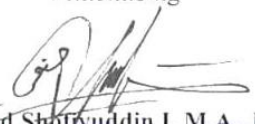
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rina Ariska
NIM : 21102050
Fakultas / Prodi : Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam Pembentukan Kesadaran Beragama pada Masyarakat Dusun Pakis 2 Dlingo Bantul.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Ahmad Shofivuddin I. M.A., M.Pd.
NIDN. 2115108602

HALAMAN PENGESAHAN



**IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA**

جَامِعَةُ الْإِسْلَامِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 059/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

**PERAN MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH DALAM PEMBENTUKAN KESADARAN
BERAGAMA PADA MASYARAKAT DUSUN PAKIS 2 DLINGO BANTUL**

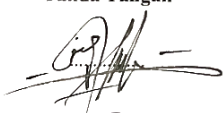
Disusun Oleh:

RINA ARISKA

NIM: 21.10.2050

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,5 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Kamis, tanggal 17 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		28/07/2025
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Sekretaris		29/07/2025
<u>Dr. H. Munjahid, M.Ag.</u> Penguji I		30/07/2025
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Penguji II		28/07/2025

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Yana, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah SWT menjadi orang baik, adalah orang-orang yang mau mendalami ilmu-ilmu agama”¹

(HR. Bukhori dan Muslim)

¹Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, tahqiq: Mustafa Dib al-Bugha, cet. 5, (Damaskus: Dar Ibn Katsir & Dar al-Yamamah, 1414 H/1993 M.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan penuh cinta kupersembahkan karya sederhana ini

kepada:

Almamater yang sangat kubanggakan

Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta

Segenap Guru-Guru

Yang telah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran, keikhlasan,

dan keridloan

Kedua orang tuaku, kakakku, adikku, beserta keluarga tercinta

Teman-teman seperjuangan

Yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = kataba

يَذْهَبُ = yažhabu

سُئِلَ = su’ila

ذُكِرَ = žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال rijālun
- Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي mūsā
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب mujībun
- Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طلحة Ṭalḥah

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة Raudah al-jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = rabbana

كَبَّرَ = kabbara

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكريم الكبير = al-karīm al-kabīr

الرسول النساء = al-rasūl al-nisā'

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحکیم = al-Azīz al-hakīm

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = Yuhib al-Muhsinīn

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء = syai'un

أمرت = umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: وما محمد إلا رسول: = wamā Muhammadun illā Rasūl.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāhirabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunannya yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun sangatlah jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun, ucapan syukur kepada sang Maha Kuasa tak akan terputus peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar tanpa kurang suatu apapun. Semoga kelak penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amin.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak dalam penyelesaian penelitian. Maka dari itu, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūḥī* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al Ma’had An Nur sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, pendowoharjo,

Sewon, Bantul, Yogyakarta yang telah menjadi sosok inspiratif, penyejuk hati dan selalu peneliti nantikan doa-doanya.

3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A., selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang menjadi sosok teladan.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang selalu peneliti nantikan ilmunya.
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd., selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta sekaligus DPA peneliti yang telah memotivasi dan mengarahkan peneliti.
6. Bapak Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
7. Segenap dosen, karyawan, dan staf Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan membimbing kami.
8. Bapak Sukimin serta keluarga besar Dusun Pakis 2 yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan terimakasih atas seluruh bantuan dan kerja samanya, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi serta data yang peneliti butuhkan.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Ngadiran, Mamak Siti mahmudah, kakakku Khulud Achlam, S.Pd. dan Muhammad Miftahurrohman, S.E., kedua adikku Rohib Muhammad Habib dan Faaizan Muhammad serta keluarga besarku yang terkasih. Terimakasih atas nasihat, doa, dan dukungan mental maupun finansial

serta penawar duka peneliti. Terimakasih untuk tetap menjadi rumah terindah untuk pulang.

10. Sahabat Jameelah, Salsee, Asnawi, Dek Dila, dan Nabiila yang selalu memberikan semangat dan mengembalikan mood baik peneliti.
11. Keluarga Pusat Nyell, Mb luluk, Mb Hasyimah, Mb Dhiya, Mb Syafina, Mb Asna, Mb Rina, Dek Dila, Nabiila, Kana, Salsabil, Revi, Farah, dan Alpiw, terimakasih atas kekompakan dan kerjasamanya selama ini.
12. Kakak-kakakku yang selalu memotivasi dan menginspirasi, Mb Iyus, Mb Lalak, Mb Bong, Mb Fatin, Mb Tiyung, dan Mb Frida.
13. Adik-adikku yang senantiasa menerima keluh kesah peneliti, Dek Dini, Tiara Safna, Guess, Sukun, Filda dan Salma.
14. Terimakasih untuk segenap keluarga Media Annurngrukem yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 baik PAI, PGMI, IAT, ILHA, maupun FEBI, terimakasih atas semua hal yang kita jalani selama menjadi mahasiswa di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.
16. Segenap santri dan pengurus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta, yang telah banyak membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
17. Untuk diriku, terimakasih sudah mau berjuang hingga di titik ini, suatu kebanggaan bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. *Good job* Rina.
18. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan ketulusan hati, peneliti haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya. *Āmīn*.

Bantul, 16 Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rina Ariska' in a cursive script.

Rina Ariska
21102050

ABSTRAK

Rina Ariska, *Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam Pembentukan Kesadaran Beragama pada Masyarakat Dusun Pakis 2 Dlingo Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Latar belakang disusunnya penelitian ini berangkat dari fenomena aktual yang terjadi penurunan kesadaran beragama di berbagai kejadian sosial yang kian muncul ke permukaan. Isu-isu radikalisme, konflik antarkelompok keagamaan, dan penurunan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari semakin menjadi perhatian publik. Selain itu, banyak oknum yang menjadikan agama sebagai formalitas saja tanpa pernah ingin tahu dasar-dasar dari ajaran agama tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam pembentukan kesadaran beragama masyarakat Dusun Pakis 2, hasil pembentukan kesadaran beragama di masyarakat Dusun Pakis 2, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pembentukan kesadaran beragama di Dusun Pakis 2, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengurus majelis taklim, tokoh agama, serta anggota jama'ah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al-Hikmah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, mujaahadahan, serta pembinaan akhlak. Hasil dari pembentukan kesadaran beragama di majelis taklim ini, selain memberikan pemahaman pada para jama'ah juga bisa mempengaruhi dalam hal penghayatan dan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti partisipasi aktif masyarakat, keberadaan tokoh agama, serta lingkungan religius menjadi pendukung utama keberhasilan program tersebut. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan tenaga pengajar, waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan aktivitas warga, serta kurangnya variasi metode penyampaian materi. Melalui analisis data yang mendalam, dapat disimpulkan bahwa Majelis Taklim Al-Hikmah tidak hanya menjadi pusat pembelajaran agama, tetapi juga media penguatan ukhuwah islamiyah dan nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: *Majelis Taklim, Kesadaran Beragama, Pembentukan Akhlak, Masyarakat Dusun, Pengajian.*

ABSTRACT

Rina Ariska, *The Role of Majelis Taklim Al-Hikmah in the Formation of Religious Consciousness in the Community of Dusun Pakis 2 Dlingo Bantul*, Thesis, Study Program of Islamic Education. Faculty of Tarbiyah, Al Qur'an Science Institute (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

The background of this research is based on the actual phenomenon of the decline in religious awareness in various social events that are increasingly emerging. Issues of radicalism, conflict between religious groups, and the decline in religious values in everyday life are increasingly becoming public attention. In addition, many individuals make religion a formality without ever wanting to know the basics of the teachings of the religion. This research aims to determine the role of *Majelis Taklim* Al-Hikmah in the formation of religious awareness in the Pakis 2 community, the results of the formation of religious awareness in the Pakis 2 community, and the supporting and inhibiting factors for the success of the formation of religious awareness in Pakis 2, Dlingo, Bantul.

This research is a type of field research, using a qualitative descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consisted of administrators of *Majelis Taklim*, religious figures, and members of the congregation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data, this research uses triangulation techniques.

The research results show that *Majelis Taklim* Al-Hikmah has an important role in increasing religious awareness in the community through various activities such as routine religious studies, *mujahadahan*, and moral development. The results of the formation of religious awareness in this *majelis taklim*, in addition to providing understanding to the congregation, can also influence the appreciation and practice of worship in everyday life. Factors such as active community participation, the presence of religious figures, and the religious environment are the main supporters of the success of the program. However, there are still several obstacles such as limited teaching staff, implementation times that coincide with community activities, and the lack of variation in material delivery methods. Through in-depth data analysis, it can be concluded that *Majelis Taklim* Al-Hikmah is not only a center for religious learning, but also a medium for strengthening Islamic brotherhood and moral values in community life.

Keywords: *Majelis Taklim, Religious Awareness, Moral Formation, Hamlet Community, Islamic Studies.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Majelis Taklim.....	16
2. Kesadaran Beragama.....	21
B. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Pendekatan Penelitian	33
3. Sumber Data.....	34
4. Objek dan Subjek Penelitian	35
5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
6. Instrumen Penelitian.....	35
7. Teknik Pengumpulan Data	36

8. Analisis Data	38
9. Teknik Keabsahan Data.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH	42
A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Majelis Taklim Al-Hikmah.....	43
C. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Hikmah	46
D. Program Kegiatan Majelis Taklim Al-Hikmah	46
E. Sarana dan Prasana.....	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam Membentuk Kesadaran Beragama	51
B. Hasil Pembentukan Kesadaran Beragama Masyarakat melalui Majelis Taklim Al-Hikmah.....	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Kesadaran Beragama.....	77
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	92